BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana yang digunakan peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian secara sistematis dan objektif. Desain penelitian berfungsi sebagai acuan dalam menentukan metode pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat tanpa melakukan analisis hubungan antarvariabel maupun pemberian intervensi. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet Multi micronutrient supplement (MMS) di Puskesmas Pekalongan Selatan.

Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu waktu tertentu untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap responden pada saat penelitian berlangsung. Dengan pendekatan ini, pengukuran variabel pengetahuan dan sikap dilakukan secara bersamaan tanpa adanya tindak lanjut atau pengamatan dalam jangka waktu tertentu (Sugiyono, 2022).

Melalui desain penelitian deskriptif dengan pendekatan cross-sectional, peneliti dapat memperoleh informasi mengenai distribusi tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang MMS yang selanjutnya di 63 lalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Puskesmas Pekalongan Selatan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Puskesmas Pekalongan Selatan pada periode penelitian. Jumlah populasi diperoleh berdasarkan data ibu hamil di Puskesmas Pekalongan Selatan sebanyak 400 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian anggota populasi yang dipilih untuk mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2022).

Perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah persamaan umum yang dapat digunakan untuk memperkirakan sampel ketika karakter populasi yang ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi tidak diketahui secara pasti.

$$n = \frac{N}{1 + N \times e^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan

Tingkat kesalahan yang ditetapkan oleh peneliti adalah 10 dan jumlah ibu hamil di Puskesmas Pekalongan Selatan pada tahun 2025 adalah 400 orang. Menggunakan

rumus slovin dengan batas kesalahan 10 (Putri, A. U., Rahmawati, N., Suryani, I., & Amiruddin, 2025)

Maka besar sampel adalah :

$$n = \frac{400}{1 + 400 \times 0.10^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 \times 0.01}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$$n = 80$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebesar 80 responden.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum yang harus dimiliki oleh subjek penelitian agar dapat diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Penetapan kriteria inklusi bertujuan untuk memastikan bahwa responden sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan data yang dibutuhkan. (Swarjana, 2022)

Yang termasuk kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

a) Ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC) di Puskesmas Pekalongan Selatan.
b) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar informed consent.
c) Ibu hamil yang hadir pada saat pelaksanaan penelitian.

Kriteria eksklusi adalah karakteristik subjek penelitian yang menyebabkan seseorang tidak dapat dijadikan sampel penelitian meskipun memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria eksklusi ditetapkan untuk menghindari bias dan memperoleh data yang lebih valid (Swarjana, 2022). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

a) Ibu hamil yang mengalami gangguan komunikasi sehingga tidak dapat memahami pertanyaan dalam kuesioner.
b) Ibu hamil yang sedang sakit atau dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengikuti penelitian.

D. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara yang digunakan peneliti untuk menentukan sampel yang akan diteliti dari suatu populasi. (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini digunakan teknik non probability sampling yaitu accidental sampling. Accidental sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara memilih responden berdasarkan siapa saja yang kebetulan ditemui peneliti dan memenuhi kriteria inklusi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Definisi operasional digunakan untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel penelitian agar tidak terjadi perbedaan penafsiran antara peneliti dan pembaca (Sugiyono, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu hamil tentang MMS	Kemampuan ibu hamil dalam mengetahui dan memahami informasi mengenai MMS, meliputi Konsep dasar MMS,	Kuesioner	Tingkat pengetahuan baik bila skor atau nilai 76%-100% Tingkat pengetahuan cukup bila skor	Ordinal

	Kandungan MMS, Manfaat MMS, Efek samping MMS, Keunggulan MMS dibandingkan TTD, Kebutuhan nutrisi masa kehamilan, Anemia pada kehamilan		atau nilai 56%-75% Tingkat pengetahuan kurang bila skor atau nilai ≤ 55%	
Sikap ibu hamil tentang MMS	Kecenderungan respons ibu hamil dalam menerima atau menolak tablet MMS selama kehamilan yang meliputi komponen afektif, kognitif, dan konatif.	Kuesioner	Sikap positif (skor ≥ median) Sikap negative (skor < median)	Ordinal

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk mengumpulkan data mengenai pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet Multi micronutrient supplement (MMS). Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

1. Kuesioner Pengetahuan

   Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Multi micronutrient supplement (MMS) berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nur Nadila Alamri dengan judul "Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang MMS di Wilayah Kerja Puskesmas Botumoito Kabupaten Boalemo". Kuesioner pengetahuan terdiri dari 16 butir pertanyaan yang disusun menggunakan skala Guttman dengan pilihan jawaban benar dan salah.

Setiap jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban diberi skor 1, sedangkan jawaban yang tidak sesuai diberi skor 0. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang MMS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu hamil tentang MMS

No	Pokok Bahasan	Favorable	Unfavorable	Jumlah soal
1	Konsep dasar MMS	1, 7, 16		3
2	Kandungan MMS	5		1
3	Manfaat MMS	13		1
4	Efek samping MMS		3	1
5	Keunggulan MMS dibandingkan TTD	8		1
6	Kebutuhan nutrisi masa kehamilan	2, 6, 9, 10, 14		5
7	Anemia pada kehamilan	4, 11, 12	15	4
Total		14	2	16

2. Kuesioner Sikap

Pengukuran sikap ibu hamil terhadap tablet MMS dilakukan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nur Nadila Alamri. Instrumen ini terdiri atas 16 pernyataan yang disusun berdasarkan konsep sikap ibu hamil terhadap MMS selama masa kehamilan.

Kuesioner sikap menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan dalam kuesioner terdiri atas pernyataan positif (favorable) dan pernyataan negatif (unfavorable). Pada pernyataan favorable, diberikan skor dari 4 sampai 1, sedangkan pada pernyataan unfavorable skor diberikan secara terbalik dari 1 sampai 4. Total skor yang diperoleh digunakan untuk menggambarkan sikap ibu hamil

terhadap tablet MMS. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin positif sikap responden terhadap tablet MMS. Adapun kisi-kisi kuesioner sikap ibu hamil terhadap MMS adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Sikap Ibu hamil tentang MMS

No	Komponen Sikap	Favorable	Unfavorable	Jumlah soal
1	Afektif	7, 12	10, 15, 16	5
2	Kognitif	1, 2, 4, 6, 11, 14	5,8	8
3	Konatif	3,9	13	3
Total		10	6	16

G. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari institusi pendidikan dan Puskesmas Pekalongan Selatan. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada ibu hamil yang memenuhi kriteria penelitian. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dari institusi pendidikan kepada Kepala Puskesmas Pekalongan Selatan.
2. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti berkoordinasi dengan petugas kesehatan terkait untuk memperoleh data jumlah ibu hamil serta menentukan waktu pelaksanaan penelitian.
3. Peneliti melakukan pemilihan responden sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan menggunakan teknik purposive sampling.
4. Peneliti melakukan pendekatan kepada calon responden dan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta hak responden selama mengikuti penelitian.

5. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar informed consent sebagai bukti persetujuan menjadi responden penelitian.
6. Peneliti memberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner kepada responden agar seluruh pertanyaan dan pernyataan dapat dipahami dengan baik.
7. Responden mengisi kuesioner yang terdiri dari kuesioner karakteristik responden, kuesioner pengetahuan tentang MMS sebanyak 16 pertanyaan, dan kuesioner sikap tentang MMS sebanyak 16 pernyataan.
8. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden. Kuesioner yang belum lengkap dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi.
9. Data yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan proses editing, coding, entry data, dan tabulating sebelum dianalisis.
10. Peneliti melakukan analisis data secara univariat dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tabel distribusi frekuensi serta narasi untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang Tablet Multi micronutrient supplement (MMS).
11. Hasil penelitian kemudian disusun dalam bentuk laporan skripsi dan dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan seperangkat prinsip moral yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian agar hak, martabat, dan kesejahteraan responden tetap terlindungi. Dalam penelitian kebidanan, penerapan etika penelitian sangat penting untuk menjamin bahwa proses pengumpulan data dilakukan secara bertanggung jawab, aman, dan tidak merugikan responden. Menurut Nursalam (2020), prinsip etika penelitian meliputi penghormatan terhadap hak responden, kerahasiaan data, keadilan, serta perlindungan dari risiko yang mungkin timbul selama penelitian.

Adapun prinsip etika yang diterapkan dalam penelitian "Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Tablet Multi Micronutrient Supplement (MMS) di Wilayah Kerja Puskesmas Pekalongan Selatan" adalah sebagai berikut:

1. Informed Consent (Persetujuan Menjadi Responden)

   Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti memberikan penjelasan kepada calon responden mengenai tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden selama mengikuti penelitian. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent). Keikutsertaan responden bersifat sukarela dan responden berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian kapan saja tanpa adanya konsekuensi apa pun.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

   Untuk menjaga identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner maupun pada hasil penelitian. Sebagai gantinya, setiap responden diberikan kode atau nomor tertentu sehingga identitas pribadi responden tetap terjaga.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

   Seluruh informasi dan data yang diperoleh dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Data yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk data kelompok sehingga identitas responden tidak dapat diketahui.

4. Beneficence (Asas Kemanfaatan)

   Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi responden, tenaga kesehatan, dan institusi pelayanan kesehatan dalam meningkatkan pemahaman mengenai tablet MMS

pada ibu hamil. Penelitian dilakukan dengan memperhatikan kesejahteraan responden serta memaksimalkan manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian.

5. Non-Maleficence (Tidak Merugikan)

   Penelitian ini tidak memberikan perlakuan atau intervensi yang dapat membahayakan responden. Pengumpulan data hanya dilakukan melalui pengisian kuesioner sehingga risiko yang ditimbulkan sangat minimal. Peneliti berupaya menghindari segala bentuk tindakan yang dapat menimbulkan kerugian fisik maupun psikologis bagi responden.

6. Justice (Keadilan)

   Setiap responden yang memenuhi kriteria inklusi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian tanpa membedakan usia, pendidikan, pekerjaan, status sosial, maupun karakteristik lainnya. Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil selama proses penelitian berlangsung.

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

   Uji validitas merupakan proses untuk mengetahui kemampuan suatu instrumen dalam mengukur variabel yang hendak diteliti secara tepat. Instrumen yang valid mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian (Nursalam, 2020).

   Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas ulang karena instrumen yang digunakan merupakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nur Nadila Alamri yang berjudul “Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Ibu Hamil tentang Multi micronutrient supplement (MMS) di Wilayah Kerja Puskesmas Tilamuta Kabupaten Boalemo”. Kuesioner tersebut telah melalui proses pengujian validitas pada penelitian sebelumnya.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan oleh Nur Nadila Alamri terhadap 30 responden, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,361. Pada variabel pengetahuan, seluruh item pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel. Pada variabel sikap, terdapat beberapa item yang tidak memenuhi kriteria validitas sehingga dieliminasi, sedangkan item yang memenuhi syarat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dengan demikian, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan layak sebagai alat ukur untuk mengidentifikasi pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang tablet Multi micronutrient supplement (MMS).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen dikatakan reliabel apabila memberikan hasil yang relatif sama ketika digunakan pada kondisi dan waktu yang berbeda terhadap responden dengan karakteristik yang serupa (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Nur Nadila Alamri yang telah dilakukan pengujian reliabilitas. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada kuesioner pengetahuan sebesar 0,734, kuesioner sikap sebesar 0,780, dan kuesioner perilaku sebesar 0,743. Nilai tersebut lebih besar dari batas minimal penerimaan reliabilitas yaitu 0,60, sehingga instrumen dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Berdasarkan hasil tersebut, kuesioner pengetahuan dan sikap tentang tablet Multi micronutrient supplement (MMS) yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan untuk memperoleh data penelitian.

J. Analisa Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengolah data yang telah diperoleh dari responden sehingga menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian. Setelah seluruh data terkumpul, peneliti melakukan beberapa tahapan pengolahan data yang meliputi editing, coding, entry data, cleaning, dan analisis univariat (Swarjana, 2023).

1. Editing

   Editing adalah kegiatan memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner untuk memastikan kelengkapan, kejelasan, dan kesesuaian jawaban responden. Pada tahap ini peneliti meneliti kembali setiap lembar kuesioner guna mengetahui adanya data yang belum terisi, jawaban ganda, atau kesalahan dalam pengisian sehingga dapat segera diperbaiki sebelum proses pengolahan data dilanjutkan (Nursalam, 2020).

2. Coding

   Coding merupakan proses pemberian kode numerik pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Pemberian kode bertujuan untuk memudahkan proses input dan analisis data menggunakan perangkat lunak statistik (Sugiyono, 2022). Pada tahap ini, peneliti memberikan kode pada setiap item dalam kuesioner guna mempermudah proses pengolahan dan analisis data. Adapun kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a) Pendidikan Terakhir

      1 = Tidak Tamat SD

      2 = Pendidikan dasar (SD-SMP)

      3 = Pendidikan menengah (SMA)

      4 = Pendidikan tinggi (Diploma/Sarjana)

b) Pekerjaan Ibu

1 = Bekerja

2 = Tidak bekerja

c) Jumlah Anak (Paritas)

1 = Nullipara

2 = Primipara

3 = Multipara

4 = Grandemultipara

d) Umur Kehamilan

1 = Trimester I

2 = Trimester II

3 = Trimester III

e) Kadar Hb

1 = Anemia

2 = Tidak Anemia

f) Pengetahuan tentang MMS

1 = Jawaban benar

0 = Jawaban salah

g) Sikap tentang MMS untuk pernyataan unfavorable

1 = Sangat Setuju (SS)

2 = Setuju (S)

3 = Tidak Setuju (TS)

4 = Sangat Tidak Setuju (STS)

h) Untuk pernyataan favorable

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Cleaning

Cleaning merupakan tahap akhir dalam proses pengolahan data yang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah diinput bebas dari kesalahan dan siap untuk dianalisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam program pengolahan data guna menemukan kemungkinan adanya kesalahan penginputan, ketidaksesuaian kode, data ganda, maupun data yang tidak lengkap (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian ini, proses cleaning dilakukan setelah seluruh data responden dimasukkan ke dalam lembar kerja komputer. Peneliti memeriksa kembali kesesuaian antara data pada kuesioner dengan data yang telah diinput, memperbaiki apabila ditemukan kesalahan, serta memastikan bahwa seluruh data telah lengkap dan sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan. Tahap ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan data sehingga hasil analisis yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi sebenarnya dan mendukung keakuratan hasil penelitian.

4. Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah seluruh data penelitian berhasil dikumpulkan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengolah data sehingga dapat memberikan gambaran mengenai karakteristik responden serta menjawab tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Menurut Nursalam, analisis data adalah proses mengorganisasi, mengolah, dan menafsirkan data agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini, data yang telah terkumpul diolah menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, yaitu analisis yang dilakukan terhadap setiap variabel secara terpisah untuk memperoleh gambaran distribusi data. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden, tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tablet Multi micronutrient supplement (MMS), serta sikap ibu hamil terhadap tablet MMS di Puskesmas Pekalongan Selatan kota Pekalongan. Hasil pengolahan data kemudian diinterpretasikan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi masing-masing variabel penelitian.

Rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

100 = Bilangan konstan